

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Cross-sectional adalah sejenis tinjauan observasional yang melihat informasi variabel yang dikumpulkan pada saat tertentu melalui seluruh populasi dalam satu waktu. Kuantitatif datanya berupa numerik (Andalas & Setiawan, 2020).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan November-Desember

##### 2. Tempat penelitian

Tempat penelitian di Ruang Anak RSUD Sultan Imannudin Pangkalanbun.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Semua objek secara keluruhan disebut populasi (Sahir, 2021). Orang tua yang anaknya di rawat di Ruang Anak RSUD Sultan Imanuddin Pangkalanbun dalam 1 bulan terakhir ini yaitu sebanyak pasien 94 orang sebagai populasi.

## 2. Sampel

Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan populasi yang terlalu besar, hanya sebagian kecil yang di ambil. Sehingga sample yang di ambil benar-benar sesuai. Setelah di tentukan jumlah populasi di lakukan perhitungan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : margin error : 10 %

n:  $94/1 + 94.(0,1)^2$

n : 94 / 1,94

n : 48,45 dibulatkan menjadi 48 sampel

## 3. Kriteria inklusi dan Kriteria ekklusi

### a. Kriteria inklusi

- 1)Orang tua anak yang di rawat di ruang Anak RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
- 2)Orang tua yang merupakan keluarga inti pasien.
- 3)Bersedia menjadi responden.

### b. Kriteria eksklusi

- 1)Orang tua yang sedang sakit.
- 2)Ada gangguan komunikasi.
- 3)Ada gangguan secara fisik seperti cacat .

#### 4. Teknik pengambilan sampel

Penelitian menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi di dapatkan sampel.

### **D. Variabel Penelitian**

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini *caring* perawat

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan orang tua.

### **E. Alat Pengumpulan Data**

#### 1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian biasanya menggunakan alat pengukur atau biasanya di sebut instrument penelitian, saat data di dapatkan akan di lakukan pengelolaan dengan cara pengukuran yang sama atau yang sudah di tentukan (Sukendra & Atmaja, 2020). Di dalam penelitian ini ada 2 variabel, yaitu *caring* perawat. dan tingkat kecemasan orang tua.

Untuk variable tingkat kecemasan menggunakan alat ukur berupa kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale (HAR-S)* yang sudah di modifikasi oleh peneliti sebelumnya.

a. Kuesioner tingkat kecemasan.

Kuesioner tingkat kecemasan ini mengadopsi dari peneliti sebelumnya dengan menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HAR-S)* yang sudah di modifikasi peneliti yang terdiri dari 27 pernyataan dengan pilihan skor tiap pertanyaan. Kuesioner ini di lakukan uji validasi sebelumnya dan pertanyaan 13 di nyatakan gugur atau tidak valid dengan nilai  $0,454 < R$  tabel  $0,456$ . Peneliti melakukan penghilangan pertanyaan tersebut, karena sudah di wakikan oleh pertanyaan yang telah ada sehingga pertanyaan kecemasan menjadi 26 item. Peneliti juga melakukan uji reliabilitas dan semua item di nyatakan reliabel dengan nilai  $0,896$ .

b. Kuesioner *caring* perawat

Kuesioner *caring* ini ada pernyataan *favorable* dan *unvorable*. Pernyataan *favorable* terdiri dari nomor 1 - 20 dengan nilai: 1 = tidak pernah, 2 = kadang-kadang, 3 = jarang, 4 = selalu, pernyataan *unvorable* terdiri dari nomor 21 – 28 dengan nilai: 1= selalu, 2 = jarang, 3 = kadang-kadang ,4 = tidak pernah. Peneliti juga melakukan uji reliabilitas dan semua item di nyatakan reliabel dengan nilai  $0,895$ .

### 3. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional *Caring* Perawat dan Tingkat Kecemasan Orang Tua

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Bebas :</b> <i>Caring</i> perawat	Cara petugas saat memberikan asuhan keperawatan meliputi memenuhi kebutuhan pasien, memenuhi tingkat kenyamanan mereka, memberikan rasa hormat, perhatian, kemampuan, dan layanan medis serta memberdayakan, mengamankan, dan berada di sana.	Kuesioner terdiri dari 28 item yang di bagi pertanyaan positif 1-20 dan negatif 21-28. Pernyataan dengan isian jawaban ada 4 pilihan jawaban skor terendah 1 dan skor tertinggi 4 Pernyataan <i>favorable</i> terdiri dari nomor 1 - 20 dengan nilai: 1 = tidak pernah 2 = kadang-kadang, 3 = jarang 4 = selalu, pernyataan <i>unvorable</i> terdiri dari nomor 21 – 28 dengan nilai 1= selalu 2 = jarang 3 = kadang-kadang 4 = tidak pernah.	<i>Kategori Caring :</i> <i>Caring tinggi :84-112</i> <i>Caring sedang: 56-83</i> <i>Caring rendah :</i> 28-55	Ordinal
<b>Terikat :</b> Tingkat Kecemasan Orang tua pemasangan infus	Ketidak stabilan emosi, fisiologis yang di sebabkan tekanan saat anaknya di rawat yang menyebabkan rasa cemas yang berlebihan.	Kuesioner terdiri dari 26 item pertanyaan dengan pilihan “ya” dan “tidak”, untuk nilai terendahnya :1 dan nilai tertinggiya : 2	Dikategorikan menjadi: Ya : 2 Tidak = 1 Dengan kategori : Skor 26– 33 = Kecemasan ringan. Skor34 – 43= Kecemasan sedang. Skor 44 - 52 = Kecemasan berat	Ordinal

## **F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### 1. Jenis data

- a. Semua data yang diambil secara langsung di sebut data primer. Kuesioner tingkat kecemasan dan *caring* yang diisi oleh orang tua dan perawat masing-masing merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini.
- b. Semua data yang di ambil secara tidak langsung di sebut sekunder. Di dapat dari semua data pendukung seperti rekam medis.

### 2. Cara pengumpulan data

Ada beberapa tahap dalam mengumpulkan data :

#### a. Tahap persiapan

- 1) Mengajukan surat ijin kepada pihak tata usaha Universitas Ngudi Waluyo untuk meminta surat ijin studi pendahuluan guna survey awal dan mencari data jumlah populasi Orang tua dan anak di ruang anak RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
- 2) Melakukan survey awal dan studi pendahuluan ruang anak RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun. Peneliti melakukan wawancara kepada Orang tua untuk menggali informasi terkait tingkat kecemasan orang tua.
- 3) Surat penelitian diberikan peneliti ke kepala ruangan, dan memberikan penjelasan tentang penelitian dan alur penelitiannya, setelah mendapatkan izin peneliti mendata responden penelitian.
- 4) Peneliti membuat EC dan kemudian di kirimkan ke kampus, sebelum mengurus surat ijin penelitian kepada pihak tata usaha Universitas Ngudi Waluyo
- 5) Setelah mendapatkan surat izin, kemudian mengajukan izin kepada Kepala Ruangan Ruang Anak RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun untuk memohon ijin penelitian (pengambilan data) dan menunggu surat balasan nya.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti datang ke Ruang Anak RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
- 2) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Accident sampling*, teknik pengambilan data secara sengaja berdasarkan kriteria yang sudah di tentukan peneliti. Pengambilan sampel di lakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi di dapatkan sampel.
- 3) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden yang telah di pilih tentang tujuan penelitian.
- 4) Peneliti meminta semua reponden mengisi *inform consent*, sembari peneliti sambil menjelaskan tentang tujuan dari penelitian.
- 5) Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner.
- 6) Semua responden di damping peneliti dan asisten untuk pengisian kuesioner.
- 7) Setelah di isi lengkap oleh reponden, semua kuesioner di tarik kembali oleh peneliti, untuk dilakukan pengecekan isian kuesioner utk kelengkapannya, lalu pengolahan dan analisis data.

c. Tahap evaluasi

- 1) Peneliti melakukan *editing* terhadap data-data yang diperoleh untuk mempermudah pengolahan data.
- 2) Peneliti memasukkan data ke program SPSS di laptop
- 3) Peneliti melakukan analisis data yang diperoleh.
- 4) Penyusunan laporan berdasarkan hasil dari penelitian.
- 5) Peneliti melaporkan hasil penelitian.

## **G. Etika Penelitian**

Penelitian ini tidak boleh bertentangan dengan etika. Penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Etika penelitian dimaksud yang meliputi :

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan Responden)

*Informed consent* dalam hal ini berupa lembaran persetujuan, merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden. Peneliti memberikan penjelasan terkait penelitian kepada responden sebelum mengisi kuesioner. Responden yang bersedia untuk diteliti diminta untuk menandatangani *informed consent* yang telah peneliti siapkan, responden yang menolak untuk diteliti, peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (Kerahasiaan Identitas)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden, sehingga hanya peneliti saja yang mengetahui hasil jawaban dari masing-masing responden. Selanjutnya peneliti hanya memberikan kode berupa nomor urut pada lembar koesioner yang urutannya hanya diketahui oleh peneliti saja.

3. *Beneficence* (Manfaat)

Hasil dari penelitian ini bisa jadi hal yang bermanfaat bagi responden dan peneliti.

4. *Veracity* (Kejujuran)

Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai informasi penelitian yang akan dilakukan karena penelitian yang dilakukan berkaitan dengan diri responden sehingga menjadihak responden untuk menerima informasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memberikan informasi jujur mengenai pengisian kuesioner dan manfaat penelitian.

5. *Justice* (Keadilan)

Peneliti bersikap adil kepada seluruh responden tanpa membeda-bedakan responden. Seperti pembagian *souvenir*.

## **H. Cara Pengolahan data**

Analisis pada penelitian ini data diolah melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Pengecekan Kembali data berisi pengukuran tingkat kecemasan orang tua dan *caring* perawat. Di dalam tahapan ini mengecek kembali apakah ada responden yang menolak, responden yang tidak mengisi lengkap kuesioner dan responden yang mengundurkan diri saat penelitian.

2. *Scoring*

Scoring digunakan untuk memberikan skor pada jawaban kuesioner.pemberian skor untuk tiap jawaban angket Dalam penelitian ini skor untuk kusioner kecemasan yaitu kurang dari 28, dengan pilihan ya dan tidak, Tidak = 1 Ya : 2

Dengan kategori :

Skor 26– 33 = Kecemasan ringan.

Skor 34 – 43 = Kecemasan sedang.

Skor 44 - 52 = Kecemasan berat

3. *Coding*

Pemberian kode untuk semua item yang sudah di tentukan peneliti.

Data Umum

a) umur	
Umur 20 – 25	: 1
Umur 26 – 35	: 2
Umur 36 – 45	: 3
Umur 46 – 55	: 4
Umur 56 – 65	: 5
b) Jenis Kelamin	
Laki – Laki	1
Perempuan	2

#### 4. *Tabulating*

Data di dapatkan dan di edit kemudian dimasukkan dalam computer untuk proses data.

#### 5. *Cleaning*

Pemeriksaan kembali data untuk mengecek kembali data apakah ada yang salah atau tidak.

### **I. Analisis data**

#### 1. *Univariat*

Pendeskripsian semua variable di sebut *Analisa univariat* (Habibi dkk, 2019).

Kecemasan orang tua dalam pemasangan infus dan variabel *caring* perawat sebaagai *analisa univariat* dalam penelitian ini, semua data di sajikan dalam bentuk tabel yang di sertai dalam bentuk penjelasan atau narasi secara singkat.

#### 2. *Analisis Bivariat*

Teknik yang untuk melakukan perbandingan 2 variabel di sebut Analisa Bivariat (Habibi dkk, 2019). Variable bebas dan terikat, serta korelasi antara *caring* perawat dan kecemasan orang tua akan diperhatikan. Analisis statistik menggunakan Spearman's rank test mengukur correlation 2 variabel.